



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori**

##### **2.1.1 Definisi Manajemen**

Ada beberapa pendapat dari para ahli yang menjelaskan mengenai definisi manajemen, diantaranya:

1. Menurut Kaehler dan Grundei

“Selain mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang diperlukan organisasi, manajemen juga berarti melakukan serangkaian aktivitas pemasaran dan produksi dalam mengatur pasar untuk menarik konsumen.” (Kaehler & Grundei, 2019)

2. Menurut Kinicki dan William

“Manajemen diartikan sebagai pencapaian organisasi yang efektif dan efisien dengan mengintegrasikan pekerjaan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan kepemimpinan sumber daya organisasi. (Kinicki & William, 2017)

3. Menurut Ebert dan Griffin

“Management didefinisikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuannya.” (Ebert, R., & Griffin, 2017)

#### 4. Menurut Robbins & Coutler

“Manajemen mengacu kepada suatu proses mengkoordinasi dan melakukan pengawasan aktivitas yang orang lain kerjakan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh orang tersebut berjalan secara efektif dan efisien.” (Stephen P. Robbins & Coulter, 2016)

#### 5. Menurut Bateman dan Snell

”Manajemen adalah untuk mencapai tujuan suatu organisasi maka diperlukan proses kegiatan bekerja yang dilakukan oleh seseorang atau sumber daya.” (Bateman, 2015)

#### 6. Menurut Stephen Robbins & Judge

*“Management involves coordinating and overseeing the work activities of others so their activities are completed efficiently and effectively. Coordinating and overseeing the work of others is what distinguishes a managerial position from a nonmanagerial one. Management involves ensuring that work activities are completed efficiently and effectively by the people responsible for doing them, or at least that’s what managers should be doing”* yang dapat diartikan menjadi “Manajemen melibatkan koordinasi dan pengawasan kegiatan kerja orang lain sehingga kegiatan mereka diselesaikan secara efisien dan efektif. Mengkoordinasikan dan

mengawasi pekerjaan orang lain adalah yang membedakan posisi manajerial dan yang nonmanajerial. Manajemen memastikan bahwa kegiatan kerja diselesaikan secara efisien dan efektif oleh orang yang bertanggung jawab untuk melakukan atau setidaknya itulah yang seharusnya dilakukan oleh para manajer.” (Robbins, P. Stephen & Judge, 2017)

Dari beberapa defisini para ahli diatas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh perseorangan atau sekelompok orang yang mengatur segala sesuatu.

### **2.1.2 10 Strategic Operation Management Decision**

Keputusan strategis manajemen operasional. (Heizer & Barry, 2011)

#### **1. Perancangan Produk dan Jasa**

Perancangan barang dan jasa menetapkan sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan. Keputusan biaya, kualitas dan sumber daya manusia bergantung pada keputusan perancangan.

#### **2. Pengelolaan Kualitas**

Ekspektasi pelanggan terhadap kualitas harus ditetapkan, peraturan dan prosedur dibakukan untuk mengidentifikasi serta mencapai standar kualitas tersebut, oleh karena itu manajemen 14 operasional harus bisa menjaga pengelolaan kualitas. Pengelolaan kualitas tidak

hanya mencakup dari kualitas produk saja akan tetapi juga kualitas dari mulai pengadaan barang, proses operasional dan produk akhir.

### 3. Perancangan proses dan kapasitas

Keputusan proses yang diambil membuat manajemen mengambil komitmen dalam hal teknologi, kualitas, penggunaan sumber daya manusia dan pemeliharaan yang spesifik. Komitmen pengeluaran dan modal ini akan menentukan struktur biaya dasar suatu perusahaan.

### 4. Strategi lokasi

Keputusan lokasi organisasi manufaktur dan jasa menentukan kesuksesan perusahaan. Strategi lokasi yang baik ialah pemilihan lokasi yang dapat meningkatkan produktivitas, memahami risiko nilai tukar mata uang, mengurangi biaya, memahami resiko politik dan budaya, kedekatan pada pasar, kedekatan pada pemasok, dan kedekatan pada pesaing.

### 5. Strategi Tata Letak

Aliran bahan baku, kapasitas yang dibutuhkan, tingkat karyawan, keputusan teknologi dan kebutuhan persediaan mempengaruhi tata letak. Tata letak yang baik dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan, menurunkan cost, dan juga membuat perusahaan lebih efisien.

### 6. Sumber daya manusia dan rancangan perkerjaan

Manusia merupakan bagian yang penting dan mahal dari keseluruhan rancangan sistem perusahaan. Karenanya, kualitas dari lingkungan kerja, bakat dan keahlian yang dibutuhkan, dan upah yang harus ditentukan dengan jelas. Jika sumber daya manusia dapat dikelola dengan baik akan berdampak pada tingkat produktivitas dari perusahaan serta menjadi aset masa depan bagi perusahaan.

#### 7. Manajemen rantai pasok (Supply Chain Management)

Manajemen rantai pasok adalah serangkaian kegiatan yang meliputi koordinasi, penjadwalan, dan pengendalian terhadap penyediaan produksi, persediaan, dan pengiriman produk maupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administrasi harian, operasi logistik, dan pengelolaan informasi mulai dari pelanggan hingga ke pemasok.

#### 8. Persediaan, perencanaan, kebutuhan bahan baku, dan JIT

Keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi dan sumber daya manusia dipertimbangkan. Persediaan yang baik adalah persediaan yang ada pada waktunya dan juga keluar pada waktunya jika persediaan terlalu lama di dalam gudang bisa menjadi sebuah beban untuk perusahaan.

#### 9. Penjadwalan jangka menengah dan jangka pendek

Jadwal produksi yang dapat dikerjakan dengan efisien harus dikembangkan. Penjadwalan yang baik adalah penjadwalan yang tepat waktu dan juga tidak terlalu terburu – buru. Penjadwalan juga menjadi nilai ukur operation management perusahaan

#### 10. Perawatan (Maintenance)

Adalah semua aktivitas yang berkaitan untuk mempertahankan peralatan sistem dalam kondisi layak bekerja. Sistem pemeliharaan yang baik akan menghilangkan variabilitas sistem.

### 2.1.3 Definisi Manajemen Operasional

Ada beberapa pendapat dari para ahli yang menjelaskan mengenai definisi manajemen operasional, diantaranya:

#### 1. Menurut Heizer

“Manajemen operasional memiliki 3 komponen utama yang dapat mendukung dalam proses suatu organisasi sehingga dapat melancarkan aktivitas di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. 3 komponen yang mendukung proses tersebut adalah customer, process, dan capacity.” (Heizer, 2015)

#### 2. Menurut Heizer (2015)

Ada 4 alasan belajar operasional manajemen:

1. Operasional manajemen merupakan sebuah organisasi yang bertugas untuk memasarkan, membiayai, dan memproduksi sebuah produk atau jasa.
2. Keingintahuan mengenai bagaimana barang dan jasa di buat. Dalam hal ini kegunaan produksi adalah segmentasi pasar yang akan menciptakan sebuah produk dan layanan yang nantinya dapat digunakan oleh masyarakat.
3. Memahami operasional manajemen yang harus dipahami oleh manajer operasi. Hal ini tidak lepas dari sebuah tugas dalam perusahaan dapat berkinerja lebih baik jika memahami apa yang dilakukan oleh manajer operasi. Selain itu, pemahaman operasional manajemen dapat membantu banyak peluang karir yang menjanjikan di lapangan.
4. Mempelajari operasional manajemen mempunyai hubungan dengan organisasi yang berharga. Pendapatan perusahaan digunakan untuk operasional serta mmeberikan peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas

#### **2.1.4 Definisi Distribusi**

*“Distribution is the logistics function which is responsible for the physical movement of goods and services downstream in the supply chain toward retailers and end users”* yang dapat diartikan bahwa

distribusi adalah fungsi logistik yang bertanggung jawab untuk pergerakan fisik barang dan jasa di hilir dalam rantai pasokan menuju pengecer dan pengguna akhir atau konsumen. (Eng, 2016)

### **2.1.5 Definisi Manajemen Rantai Pasokan**

Ada beberapa pendapat dari para ahli yang menjelaskan mengenai definisi manajemen rantai pasokan, diantaranya:

#### **1. Menurut Heizer dan Render**

”Supply chain management describes the coordination of all supply chain activities, starting with raw materials and ending with satisfied customer. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah proses yang menggambarkan koordinasi seluruh kegiatan rantai pasok, berawal dengan bahan baku dan berakhir dengan kepuasan konsumen.” (Heizer, 2014)

#### **2. Menurut Stenvenson dan Choung**

“Supply chain management is the strategic coordination of business functions within a business organization and throughout its supply chain for the purpose of integrating supply and demand management.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah aktivitas koordinasi strategi dari fungsi bisnis di dalam suatu organisasi bisnis untuk mengintegrasikan manajemen pasokan dan manajemen permintaan.” (Stevenson & Chuong, 2014)

### 3. Menurut Zaroni

“Rantai pasok merupakan bagian penting yang mempengaruhi produktivitas atau kinerja perusahaan. Manajemen rantai pasok merupakan sebuah aktivitas yang melibatkan beberapa perusahaan untuk saling bekerjasama dalam meningkatkan efisiensi operasional suatu organisasi atau perusahaan. Zaroni juga menjelaskan mengenai manajemen rantai pasok merupakan salah satu strategi sebuah perusahaan atau organisasi dalam membangun suatu keunggulan untuk dapat bersaing secara global.” (Zaroni, 2017)

#### **2.1.6 Definisi Warehouse**

Ada pendapat dari beberapa para ahli yang menjelaskan mengenai definisi *Warehouse*, diantaranya:

##### 1. Menurut Zaroni

“*Warehouse* atau gudang merupakan salah satu bagian logistic dalam perusahaan yang memiliki fungsi untuk menyimpan persediaan serta menyediakan informasi terkait persediaan tersebut yang selalu diperbaharui dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan.” (Zaroni, 2017)

##### 2. Menurut Porter

“Gudang atau *warehouse* memiliki fungsi jelas yaitu sebagai tempat penyimpanan barang, selain sebagai tempat menyimpan barang

gudang juga memiliki fungsi lain berkaitan dengan aktivitas dalam rantai pasokan seperti melakukan penyortiran, mengkonsolidasikan, dan mengemas barang untuk selanjutnya didistribusikan” (Porter, 2011)

### **2.1.7 Definisi Learning Orientation**

“Learning Orientation adalah serangkaian nilai yang mendasar pada inti dari orientasi pembelajaran perusahaan yang merupakan nilai yang mendasar yang dimiliki untuk pembelajaran dimana nilai ini mempengaruhi apakah suatu organisasi cenderung mengembangkan budaya belajar atau tidak, karena nilai dan budaya tersebut merupakan suatu kondisi.” (Sinkula, J.M., Baker, W.E. and Noordewier, 2015)

### **2.1.8 Definisi Innovation Performance**

“Kinerja inovasi adalah sebuah kinerja yang diukur dari tiga dimensi, yang meliputi inovasi produk, inovasi proses dan inovasi manajerial, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas dan efisiensi.” (Woodman, 2014)

### **2.1.9 Definisi Supply Chain Integration**

“Integrasi rantai pasokan memberikan visibilitas operasional, rencana koordinasi, dan aliran barang yang efisien yang menekan interval waktu antara permintaan pelanggan untuk produk/layanan dan pengirimannya serta kemampuan menyediakan jumlah barang yang diperlukan dalam tempat dan waktu yang tepat.” (Asgari et al., 2017)

### **2.1.10 Definisi Operations Strategy**

Strategi operasi yaitu, suatu rencana seperti penetapan desain dan menggunakan sumber ini untuk mendukung strategi bisnis. Hal tersebut meliputi, lokasi, ukuran, jenis fasilitas yang tersedia, keterampilan pekerja dan diperlukan bakat seperti, penggunaan teknologi, diperlukan sistem proses khusus, peralatan khusus dan metode pengendalian kualitas. (Reid & Sanders, 2016). Dalam *Operation Strategy* terdiri dari 4 strategy seperti *cost strategy*, *quality strategy*, *flexibility strategy* dan *delivery strategy*.

### **2.1.11 Definisi Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan preset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir. (Umar, 2017).

### **2.1.12 Definisi Dependent Variable**

“The variable, value of which may change due to change in the value of other variable” atau dapat diartikan bahwa variabel yang nilainya dapat berubah karena perubahan nilai variabel lain. (Shukla, 2018)

### **2.1.13 Definisi Moderating Variabel**

“The variable that affects the cause and effect relationship between independent and dependent variables” atau dapat disimpulkan bahwa moderator variable memiliki faktor pendorong untuk memperjelas hubungan antara variabel yang independen dan juga dependen. (Shukla, 2018)

### **2.1.14 Definisi Independent Variabel**

“The variable, value of which affects the value of another variable” atau dapat diartikan bahwa suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. (Shukla, 2018)

### **2.1.15 Definisi Probability Sampling**

“A probability sample has the characteristic that every element in the population has a known” yaitu dapat dijelaskan bahwa sampel probabilitas memiliki suatu karakteristik bahwa setiap elemen yang terdapat didalam populasi memiliki probabilitas dan bukan nol untuk dimasukan ke dalam suatu sampel (Levy, 2008)

### **2.1.16 Definisi Non-probability Sampling**

“Nonprobability sampling, the user has no firm method of evaluating either the reliability or the validity of the resulting estimates.” Atau dapat diartikan bahwa pengguna dari sampel ini tidak memiliki metode yang pasti untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas dari estimasi yang dihasilkan. (Levy, 2008)

### **2.1.17 Definisi Sampling Jenuh**

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel” (Sugiyono, 2016)

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terhadulu dilakukan oleh Kumar, et al (2020), yang berjudul *“Learning orientation and innovation performance: the mediating role of operations strategy and supply chain integration”*, yang memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman) dan integrasi rantai pasokan pada kinerja inovasi di bawah pengaruh orientasi belajar.

Kesimpulan dari penelitian Kumar, et al (2020) ini adalah Makalah ini menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran mempengaruhi strategi operasi dan integrasi rantai pasokan, tetapi tidak memiliki pengaruh langsung berdampak pada kinerja inovasi. Selain itu, strategi kualitas dan fleksibilitas mempengaruhi kinerja inovasi dan integrasi rantai pasokan positif, sedangkan strategi biaya dan pengiriman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel-variabel tersebut.

Penelitian terhadulu dilakukan oleh Ardito, et al (2018), yang berjudul “*The influence of inbound open innovation on ambidexterity performance: does it pay to source knowledge from supply chain stakeholders?*”, yang membahas hubungan antara sumber pengetahuan eksternal dan kemampuan perusahaan untuk menyeimbangkan aktivitas inovasi radikal dan inkremental (yaitu, ambidexterity inovasi). Oleh karena itu, jurnal ini berusaha untuk mengungkapkan efek dari kegiatan sumber pengetahuan yang diarahkan pada tiga hal pemangku kepentingan rantai pasokan yang relevan (yaitu, pemasok, pelanggan, dan pesaing) pada ambidexterity inovasi. Berdasarkan sampel 5897 perusahaan yang berpartisipasi dalam Survei Inovasi Italia (IIS) (2008-2010), kami mengungkapkan bahwa sumber pengetahuan dari pemasok, pelanggan, dan pesaing memiliki pengaruh positif terhadap inovasi ambidexterity.

Penelitian terhadulu dilakukan oleh Ataseven, C. and Nair, A (2017), yang berjudul “*Assessment of supply chain integration and performance relationships: a meta-analytic investigation of the literature*” , yang membahas penyelidikan ekstensif tentang hubungan antara integrasi rantai pasokan dan berbagai dimensi kinerja. Studi ini memberikan kontribusi untuk sastra dalam empat cara penting. Temuan secara empiris menunjukkan bahwa integrasi internal, integrasi pemasok, dan pelanggan integrasi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Mahmoud, et,al (2016), yang berjudul “*Market orientation, learning orientation and business performance: the mediating*

*role of innovation*”, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara pasar dan orientasi pembelajaran pada bisnis kinerja dan peran mediasi inovasi. Industri perbankan Ghana digunakan sebagai konteks studi.

Kesimpulan dari penelitian Mahmoud, et al.(2016), ini adalah menemukan hubungan atau tidak menemukan orientasi pasar memiliki pengaruh yang lebih positif pada kinerja bisnis daripada orientasi belajar.

Penelitian terhadulu dilakukan oleh Baba, Y. (2015), yang berjudul “*Does learning orientation matter for nonprofit organization performance? Empirical evidence from Ghana*”, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana pembelajaran organisasi dapat dianggap mewakili gagasan profil tinggi dengan strategi penting bagi organisasi nirlaba (NPO), tetapi penerapannya di sektor nirlaba belum mendapat perhatian penelitian yang memadai. Tujuan dari makalah ini adalah untuk menyajikan uji empiris dari hubungan antara orientasi belajar dan kinerja NPO.

Kesimpulan dari penelitian Baba, Y. (2015) ini adalah menemukan dukungan umum untuk pandangan bahwa kinerja nonekonomi adalah fitur organisasi utama yang mendorong kinerja ekonomi dan orientasi pembelajaran adalah hasil dari karakteristik ini.

Penelitian terhadulu dilakukan oleh Mustafa Kamal, M. and Irani, Z.(2014), yang berjudul “*Analysing supply chain integration through a systematic literature review: a normative perspective*”, yang bertujuan untuk fokus pada analisis

sistematis dan sintesis penelitian yang masih ada yang diterbitkan pada integrasi rantai pasokan (SCI) daerah, mengingat pentingnya daerah penelitian SCI. Selama dekade terakhir, SCI telah mendapatkan perhatian yang meningkat dalam pasokan konteks manajemen rantai (SCM), baik dari perspektif praktisi dan sebagai area penelitian. Dalam mewujudkan transformasi global dan lingkungan bisnis yang kompetitif, sejumlah organisasi berkolaborasi dengan mitra rantai pasokan (SC) mereka, untuk melakukan SC operasi.

Kesimpulan dari penelitian Mustafa Kamal, M. and Irani, Z.(2014) ini adalah Makalah ini telah mengidentifikasi studi penelitian SCI yang relevan yang telah berkontribusi pada pengembangan dan akumulasi kekayaan intelektual ke area SCI dan SCM. Masing-masing dari 293 makalah diperiksa untuk mencapai maksud dan tujuan dari penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan pengukuran kualitas.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Abdulai Mahmoud, M. and Yusif, B.(2012) yang berjudul “*Market orientation, learning orientation, and the performance of nonprofit organisations (NPOs)*”, yang bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan orientasi pasar dan pembelajaran terhadap kinerja NPO.

Kesimpulan dari penelitian Abdulai Mahmoud, M. and Yusif, B.(2012) ini adalah Makalah ini menemukan hubungan antara orientasi pasar dan NPO kinerjanya signifikan (pada indikator ekonomi dan non-ekonomi), apa yang terbaik untuk peningkatan kinerja adalah orientasi belajar. Selain itu, kinerja non-ekonomi memediasi hubungan antara orientasi belajar dan kinerja ekonomi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Acur, N., Kandemir, D. and Boer, H. (2012) yang berjudul “*Strategic alignment and new product development: drivers and performance effects*”, yang membahas tentang kekurangan dengan memeriksa (1) efek dari berbagai faktor internal dan eksternal pada berbagai bentuk penyelarasan, dan (2) efek dari bentuk penyelarasan ini pada seperangkat indikator kinerja NPD. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan internal adalah lebih mungkin dikaitkan dengan pengembangan keselarasan strategis daripada faktor lingkungan. Lebih-lebih lagi, penyelarasan teknologi dan pemasaran NPD mempengaruhi kinerja NPD secara positif, sedangkan penyelarasan pasar tidak memiliki efek kinerja yang signifikan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Gamal Aboelmaged, M. (2012) yang berjudul “*Harvesting organizational knowledge and innovation practices: an empirical examination of their effects on operations strategy*”, yang bertujuan untuk menguji dampak dari pengetahuan organisasi dan praktik inovasi pada hasil strategi operasi.

Kesimpulan dari penelitian Gamal Aboelmaged, M. (2012) ini adalah Hasil menunjukkan bahwa biaya, kualitas, pengiriman dan hasil fleksibilitas dipengaruhi oleh pengetahuan organisasi dan praktik inovasi tertentu. Juga, temuan menunjukkan bahwa inovasi kinerja menengahi hubungan antara praktik pengetahuan dan strategi operasi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Huang, S.K. and Wang, Y.L. (2011) yang berjudul “*Entrepreneurial orientation, learning orientation, and innovation in*

*small and medium enterprises*” yang membahas tentang orientasi pembelajaran dapat membuat suatu organisasi berinovasi secara efektif. Akibatnya, tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh orientasi belajar terhadap hubungan antara kewirausahaan orientasi, orientasi pasar dan variabel kinerja terkait pekerjaan tingkat individu, perilaku inovatif karyawan.

Tabel 2. 1 Kompilasi Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu					
No.	Penulis	Judul Jurnal	Judul Penelitian	Tahun	Kesimpulan
1	Kumar, et al	<i>Learning orientation and innovation performance : the mediating role of operations strategy and supply chain integration</i>	<i>Supply Chain Management : An International Journal</i> 25/4 (2020) 457-474	2020	Makalah ini menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran mempengaruhi strategi operasi dan integrasi rantai pasokan, tetapi tidak memiliki pengaruh langsung berdampak pada kinerja inovasi. Selain itu, strategi kualitas dan fleksibilitas mempengaruhi kinerja inovasi dan integrasi rantai pasokan positif, sedangkan strategi biaya dan pengiriman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel-variabel tersebut.

2	Ardito, et al.	<i>The influence of inbound open innovation on ambidexterity performance: does it pay to source knowledge from supply chain stakeholders?</i>	<i>Journal of Business Research.</i>	2018	Makalah ini berusaha untuk mengungkapkan efek dari kegiatan sumber pengetahuan yang diarahkan pada tiga hal pemangku kepentingan rantai pasokan yang relevan (yaitu, pemasok, pelanggan, dan pesaing) pada ambidexterity inovasi. Berdasarkan sampel 5897 perusahaan yang berpartisipasi dalam Survei Inovasi Italia (IIS) (2008-2010), kami mengungkapkan bahwa sumber pengetahuan dari pemasok, pelanggan, dan pesaing memiliki pengaruh positif terhadap inovasi ambidexterity.
3	Ataseven, C. and Nair, A.	<i>Assessment of supply chain integration and performance relationships: a meta-analytic investigation of the literature</i>	<i>International Journal of Production Economics</i>	2017	Makalah ini melakukan penyelidikan ekstensif tentang hubungan antara integrasi rantai pasokan dan berbagai dimensi kinerja. Studi ini memberikan kontribusi untuk sastra dalam empat cara penting. Temuan secara empiris menunjukkan bahwa integrasi internal, integrasi pemasok, dan pelanggan

					integrasi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.
4	Mahmoud, et al.	<i>Market orientation, learning orientation and business performance: the mediating role of innovation</i>	<i>International Journal of Bank Marketing, Vol. 34 No. 5, pp. 623-648</i>	2016	Makalah ini menemukan hubungan atau tidak menemukan orientasi pasar memiliki pengaruh yang lebih positif pada kinerja bisnis daripada orientasi belajar.
5	Baba, Y.	<i>Does learning orientation matter for nonprofit organization performance? Empirical evidence from Ghana</i>	<i>Leadership &amp; Organization Development Journal, Vol. 36 No. 3, pp. 234-252</i>	2015	Makalah ini menemukan dukungan umum untuk pandangan bahwa kinerja nonekonomi adalah fitur organisasi utama yang mendorong kinerja ekonomi dan orientasi pembelajaran adalah hasil dari karakteristik ini.
6	Mustafa Kamal, M. and Irani, Z.	<i>Analysing supply chain integration through a systematic literature</i>	<i>Supply Chain Management: An International Journal, Vol.</i>	2014	Makalah ini telah mengidentifikasi studi penelitian SCI yang relevan yang telah berkontribusi pada pengembangan dan akumulasi kekayaan intelektual ke area

		<i>review: a normative perspective</i>	<i>19 Nos 5/6, pp. 523-557</i>		SCI dan SCM. Masing-masing dari 293 makalah diperiksa untuk mencapai maksud dan tujuan dari penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan pengukuran kualitas
7	Abdulai Mahmoud, M. and Yusif, B.	<i>Market orientation, learning orientation, and the performance of nonprofit organisations (NPOs)</i>	<i>International Journal of Productivity and Performance Management, Vol. 61 No. 6, pp. 624-652</i>	2012	Makalah ini menemukan hubungan antara orientasi pasar dan NPO kinerjanya signifikan (pada indikator ekonomi dan non-ekonomi), apa yang terbaik untuk peningkatan kinerja adalah orientasi belajar. Selain itu, kinerja non-ekonomi memediasi hubungan antara orientasi belajar dan kinerja ekonomi.
8	Acur, N., Kandemir, D. and Boer, H.	<i>Strategic alignment and new product development: drivers and performance effects</i>	<i>Journal of Product Innovation Management, Vol. 29 No. 2, pp. 304-318</i>	2012	Makalah ini membahas kekurangan ini dengan memeriksa (1) efek dari berbagai faktor internal dan eksternal pada berbagai bentuk penyesuaian, dan (2) efek dari bentuk penyesuaian ini pada seperangkat indikator kinerja NPD. Temuan ini

					menunjukkan bahwa kemampuan internal adalah lebih mungkin dikaitkan dengan pengembangan keselarasan strategis daripada faktor lingkungan. Lebih-lebih lagi, penyelarasan teknologi dan pemasaran NPD mempengaruhi kinerja NPD secara positif, sedangkan penyelarasan pasar tidak memiliki efek kinerja yang signifikan
9	Gamal Aboelmaged, M.	<i>Harvesting organizational knowledge and innovation practices: an empirical examination of their effects on operations strategy</i>	<i>Business Process Management Journal, Vol. 18 No. 5, pp. 712-734</i>	2012	Hasil menunjukkan bahwa biaya, kualitas, pengiriman dan hasil fleksibilitas dipengaruhi oleh pengetahuan organisasi dan praktik inovasi tertentu. Juga, temuan menunjukkan bahwa inovasi kinerja menengahi hubungan antara praktik pengetahuan dan strategi operasi
10	Huang, S.K. and Wang, Y.L.	<i>Entrepreneurial orientation, learning orientation, and innovation in</i>	<i>Procedia Social and Behavioral Sciences,</i>	2011	Makalah ini menyajikan orientasi pembelajaran dapat membuat suatu organisasi berinovasi secara efektif. Akibatnya, tujuan keseluruhan

		<i>small and medium enterprises</i>	<i>Vol. 24, pp. 563-570.</i>		dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh orientasi belajar terhadap hubungan antara kewirausahaan orientasi, orientasi pasar dan variabel kinerja terkait pekerjaan tingkat individu, perilaku inovatif karyawan.
--	--	-------------------------------------	------------------------------	--	--

## 2.3 Hubungan antar Variabel

### 2.3.1 Faktor yang mempengaruhi Orientasi Belajar terhadap Kinerja

#### Inovasi

Menurut (Sinkula, J.M., Baker, W.E. and Noordewier, 2015) *“Learning Orientation is the fundamental value it holds toward learning. This value influences whether an organization is likely to develop a learning culture or not, as such, values and culture represent a condition”*, artinya serangkaian nilai yang mendasar pada inti dari orientasi pembelajaran perusahaan yang merupakan nilai yang mendasar yang dimiliki untuk pembelajaran dimana nilai ini mempengaruhi apakah suatu organisasi cenderung mengembangkan budaya belajar atau tidak, karena nilai dan budaya tersebut merupakan suatu kondisi.

Menurut (Woodman, 2014) kinerja inovasi adalah sebuah kinerja yang diukur dari tiga dimensi, yang meliputi inovasi produk, inovasi proses

dan inovasi manajerial, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas dan efisiensi.

Menurut Vikas Kumar, Younis Jabarzaedah, Paria Jeihouni, Jose Arturo Garza-Reyes (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada kinerja inovasi.

### **2.3.2 Faktor yang mempengaruhi Orientasi Belajar terhadap Integrasi Rantai Pasokan.**

Orientasi belajar adalah nilai yang mendasar yang dimiliki perusahaan untuk pembelajaran dimana nilai ini mempengaruhi apakah suatu organisasi cenderung mengembangkan budaya atau tidak, karena nilai dan budaya tersebut merupakan suatu kondisi.

Menurut (Asgari et al., 2017) integrasi rantai pasokan memberikan visibilitas operasional, rencana koordinasi, dan aliran barang yang efisien yang menekan interval waktu antara permintaan pelanggan untuk produk/layanan dan pengirimannya serta kemampuan menyediakan jumlah barang yang diperlukan dalam tempat dan waktu yang tepat.

Menurut Vikas Kumar, Younis Jabarzaedah, Paria Jeihouni, Jose Arturo Garza-Reyes (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada integrasi rantai pasokan.

### **2.3.3 Faktor yang mempengaruhi Integrasi Rantai Pasokan terhadap Kinerja Inovasi**

Integrasi rantai pasokan memberikan visibilitas operasional, rencana koordinasi, dan aliran barang yang efisien yang menekan interval waktu antara permintaan pelanggan untuk produk/layanan dan pengirimannya serta kemampuan menyediakan jumlah barang yang diperlukan dalam tempat dan waktu yang tepat. (Asgari et al., 2017)

Kinerja inovasi adalah sebuah kinerja yang diukur dari tiga dimensi, yang meliputi inovasi produk, inovasi proses dan inovasi manajerial, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas dan efisiensi. (Woodman, 2014)

Menurut Vikas Kumar, Younis Jabarzaedah, Paria Jeihouni, Jose Arturo Garza-Reyes (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa Integrasi rantai pasokan memiliki pengaruh positif dan signifikan berdampak pada kinerja inovasi.

### **2.3.4 Faktor yang mempengaruhi Orientasi Belajar terhadap Strategi Operasi (Biaya, Kualitas, Fleksibilitas, dan Pengiriman)**

Orientasi belajar adalah nilai yang mendasar yang dimiliki perusahaan untuk pembelajaran dimana nilai ini mempengaruhi apakah suatu organisasi cenderung mengembangkan budaya atau tidak, karena nilai dan budaya tersebut merupakan suatu kondisi.

Menurut (Reid & Sanders, 2016), strategi operasi yaitu, suatu rencana seperti penetapan desain dan menggunakan sumber ini untuk mendukung

strategi bisnis. Hal tersebut meliputi, lokasi, ukuran, jenis fasilitas yang tersedia, keterampilan pekerja dan diperlukan bakat seperti, penggunaan teknologi, diperlukan sistem proses khusus, peralatan khusus dan metode pengendalian kualitas.

Menurut Vikas Kumar, Younis Jabarzaedah, Paria Jeihouni, Jose Arturo Garza-Reyes (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman).

### **2.3.5 Faktor yang mempengaruhi Strategi Operasi (Biaya, Kualitas, Fleksibilitas, dan Pengiriman) terhadap Kinerja Inovasi**

Strategi operasi yaitu, suatu rencana seperti penetapan desain dan menggunakan sumber ini untuk mendukung strategi bisnis. Hal tersebut meliputi, lokasi, ukuran, jenis fasilitas yang tersedia, keterampilan pekerja dan diperlukan bakat seperti, penggunaan teknologi, diperlukan sistem proses khusus, peralatan khusus dan metode pengendalian kualitas. (Reid & Sanders, 2016)

Kinerja inovasi adalah sebuah kinerja yang diukur dari tiga dimensi, yang meliputi inovasi produk, inovasi proses dan inovasi manajerial, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas dan efisiensi. (Woodman, 2014)

Menurut Vikas Kumar, Younis Jabarzaedah, Paria Jeihouni, Jose Arturo Garza-Reyes (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini

dijelaskan bahwa strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja inovasi.

### **2.3.6 Faktor yang mempengaruhi Strategi Operasi (Biaya, Kualitas, Fleksibilitas, dan Pengiriman) terhadap Integrasi Rantai**

#### **Pasokan**

Strategi operasi yaitu, suatu rencana seperti penetapan desain dan menggunakan sumber ini untuk mendukung strategi bisnis. Hal tersebut meliputi, lokasi, ukuran, jenis fasilitas yang tersedia, keterampilan pekerja dan diperlukan bakat seperti, penggunaan teknologi, diperlukan sistem proses khusus, peralatan khusus dan metode pengendalian kualitas. (Reid & Sanders, 2016)

Integrasi rantai pasokan memberikan visibilitas operasional, rencana koordinasi, dan aliran barang yang efisien yang menekan interval waktu antara permintaan pelanggan untuk produk/layanan dan pengirimannya serta kemampuan menyediakan jumlah barang yang diperlukan dalam tempat dan waktu yang tepat. (Asgari et al., 2017)

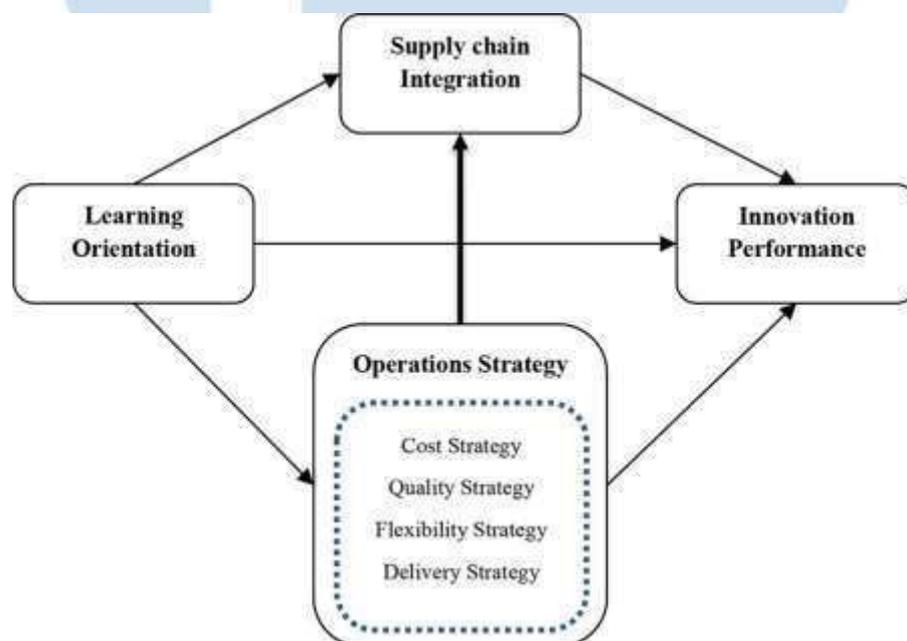
Menurut Vikas Kumar, Younis Jabarzaedah, Paria Jeihouni, Jose Arturo Garza-Reyes (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi rantai pasokan.

## 2.4 Model Penelitian

Berdasarkan teori-teori diatas, berikut ini merupakan variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu 1) Variabel Independen, yaitu *Learning Orientation*, *Supply chain Integration* dan *Opearion Strategy*, 2) Variabel Dependen, yaitu *Innovation Performance*.

Dari variabel – variabel yang disebutkan diatas, maka dapat dijabarkan kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Model Penelitian



UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.5 Perumusan Hipotesis

- H1: Orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada kinerja inovasi.
- H2: Orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada integrasi rantai pasokan.
- H3: Integrasi rantai pasokan memiliki pengaruh positif dan signifikan berdampak pada kinerja inovasi.
- H4a/b/c/d: Orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman).
- H5a/b/c/d: Strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja inovasi.
- H6a/b/c/d: Strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi rantai pasokan

